

## ABSTRAK

Muhammad Wildan Choildi , 12103183116, Peran Lembaga Pemantau Pemilu Terhadap pengawasan Pemilu Perspektif Hukum Positif dan Fiqih Siyasah, Prodi Studi Hukum Tata Negara. , Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Dr. H. M. Darin Arif Mu'aliifin, SH.

**Kata kunci :** Pemantau Pemilu, Pengawasan Pemilu, Jaringan Pendidikan Pemilihan Untuk Rakyat, Hukum Positif dan Fiqih Siyasah

Penelitian ini untuk menjawab peran pemantau pemilu dalam pengawasan pemilu, kehadiran pemantau pemilu sudah ada sejak era reformasi. Dari tahun ke tahun pemilu selalu diwarnai oleh kecurangan, apalagi zaman orde baru. Kehadiran pemantau pemilu ini diharapkan mampu menanggulangi kecurangan terhadap pemilu. Dengan wewenang sudah diamanatkan undang – undang lembaga pemantau pemilu masih jauh dari harapan, oleh karena itu perlunya peninjauan ulang kehadiran pemantau pemilu dari perspektif hukum positif dan fiqh siyasah yang berlaku.

Penelitian ini akan fokus mengaji mengenai : 1). Bagaimana peran lembaga pemantau Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR) Tulungagung terhadap pengawasan pemilu perspektif undang- undang nomor 7 tahun 2017 di Kabupaten Tulungagung, 2) Bagaimana Peran lembaga pemantau Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR) Tulungagung terhadap pengawasan pemilu perspektif Fiqh Siyasah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dari penelitian ini akan diketahui bahwa :1) Kehadiran pemantau pemilu JPPR di Kabupaten Tulungagung masih jauh dari amanat Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Dari kewenang yang di atur di undang – undang jppr hanya melakukan pendidikan politik sebagai upaya untuk membantu mewujudkan pemilu yang langsung, bebas, rahasia , jujur, dan adil. Dalam wewenangnya masih banyak yang belum dilakukan untuk optimalisasi sebagai bentuk partisipasi masyarakat seperti pemantauan dan pengawasan, dan harapannya ke depan adanya optimalisasi dari pemantau pemilu untuk melakukan peran dan fungsi pemantuan pemilu secara optimal sesuai amanat undang – undang. 2) Pemantau pemilu JPPR sebagai *Wilayah Hisbah* Hanya melakukan penyuluhan dan pendidikan kepada masyarakat mengenai pemilih. Oleh karena itu, apa yang telah dilakukan oleh JPPR belum mencapai tujuannya sebagai *Wilayah Hisbah* yang seharusnya berperan dalam pemantauan Pemilihan Umum. Jika JPPR tidak melaksanakan pengawasan dengan efektif, berarti JPPR tidak memenuhi amanahnya sesuai dengan prinsip *Wilayah Hisbah*.

## ABSTRAC

Muhammad Wildan Choildi, 12103183116, The Role of Election Observer Institutions in Monitoring Elections from the Perspectives of Positive Law and Fiqh Siyasah, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Dr. H. M. Darin Arif Mu'aliifin, SH

**Keyword** : Election Observer, Election Monitoring, Voter Education and Outreach Network for the People (JPPR), Positive Law, and Fiqh Siyasah

This research aims to address the role of election observers in monitoring elections, a practice that has been present since the reform era. Elections have always been tainted by irregularities over the years, especially during the New Order era. The presence of election observers is expected to mitigate election fraud. However, despite being mandated by law, the authority of election observer institutions is still far from expectations. Therefore, there is a need to reevaluate the presence of election observers from both a positive law and fiqh siyasah perspective.

This study will focus on: 1) The role of the Voter Education Network for the People (JPPR) in Tulungagung in monitoring elections from the perspective of Law Number 7 of 2017 on Elections in Tulungagung Regency, and 2) The role of the JPPR in monitoring elections from the perspective of Fiqh Siyasah.

This research is an empirical legal research using a qualitative method. Data collection techniques include observation, interviews, and document analysis. Data analysis techniques involve data reduction, data display, conclusion drawing, and verification.

From this research, it will be found that: 1) The presence of Voter Education and Outreach Network for the People (JPPR) election observers in Tulungagung Regency is still far from the mandate of Law Number 7 of 2017 on general elections. Voter Education and Outreach Network for the People (JPPR)'s authority under the law is limited to political education efforts to help realize direct, free, secret, honest, and fair elections. There are still many aspects within its authority that have not been optimized for public participation, such as monitoring and oversight. It is hoped that in the future, there will be optimization of election observers to fulfill their role and function in monitoring elections optimally in accordance with the mandate of the law. 2) Voter Education and Outreach Network for the People (JPPR) election observers as Wilayah Hisbah only provide education and outreach to the community regarding voters. Therefore, what Voter Education and Outreach Network for the People (JPPR) has done has not yet achieved its goal as a Wilayah Hisbah, which should play a role in monitoring General Elections. If Voter Education and Outreach Network for the People (JPPR) does not effectively carry out monitoring, it means that Voter Education and Outreach Network for the People (JPPR) does not fulfill its mandate in accordance with the principle of Wilayah Hisbah.

## مستخلص

محمد ولدان خالدي، ١٢١٠٣١٨٣١١٦ ، دور المؤسسات المراقب للانتخابات في مراقبة الانتخابات من منظور القانون الإيجابي والفقهاء السياسي، برنامج دراسات القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة الإسلامية الحكومية سيّد علي رحمة الله تولونجاغونج، ٢٠٢٢، د. محمد دارين عارف معاليفين الحاج.

الكلمات الرئيسية : مراقبة الانتخابات، مراقب الانتخابات ، JPPR ، القانون الإيجابي والفقهاء السياسي.

يهدف هذا البحث لكشف دور مراقب الانتخابات في مراقبة الانتخابات كانت وجودهم موجودًا منذ فترة الإصلاح. ومنذ العام إلى العام، كانت الانتخابات دائمًا ملونة بالتلاعب، خاصة في عهد النظام الجديد. يُأمل أن يكون وجود مراقب الانتخابات قادرًا على التصدي لتلك الغش. وعلى الرغم من أن السلطة قد وُضعت بموجب القانون، إلا أن دور مؤسسات مراقبة الانتخابات لا يزال بعيدًا عن التوقعات، وبالتالي هناك حاجة لإعادة النظر في وجود مراقبي الانتخابات من منظور القانون الإيجابي والفقهاء السياسي .

سيتم التركيز في هذا البحث على :1 (دور شبكة تثقيف الناخبين للشعب (JPPR) في تولونجاغونج ، في مراقبة الانتخابات من منظور قانون رقم 7 لعام ٢٠١٧ بشأن الانتخابات في مقاطعة تولونجاغونج و 2 (دور شبكة تثقيف الناخبين للشعب (JPPR) في تولونجاغونج في مراقبة الانتخابات من منظور الفقهاء السياسي .

يعتبر هذا البحث نوعًا من أنواع البحوث القانونية التجريبية باستخدام الطريقة النوعية. تتضمن تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث المراقبة والمقابلات أو تحليل الوثائق. بينما تشمل تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات والتحقق .

من هذا البحث ستتضح أن :١ (وجود مراقب الانتخابات JPPR في مقاطعة تولونجاغونج لا يزال بعيدًا عن الأمر الواجب في قانون رقم ٧ لعام ٢٠١٧ بشأن الانتخابات العامة. وفيما يتعلق بالسلطة التي ينظمها القانون، يقتصر دور JPPR على الجهود التثقيفية السياسية للمساعدة في تحقيق انتخابات مباشرة وحرّة وسريّة ونزيهة وعادلة. لا يزال هناك العديد من الجوانب ضمن سلطتها

التي لم تتم تحسينها لمشاركة الجمهور، مثل المراقبة والرقابة. يأمل أن يكون هناك في المستقبل تحسين لمراقب الانتخابات لتحقيق دورهم ووظيفتهم في مراقبة الانتخابات JPPR. بشكل وفقاً لأمر القانون ٢ (مراقب الانتخابات JPPR كويلية حسبا للحسبة يقومون فقط بتقديم التثقيف والتوعية للمجتمع بشأن الناخبين. لذلك، ما قامت به لم يحقق بعد هدفها كويلية حسبا للحسبة، التي يجب أن تلعب دوراً في مراقبة الانتخابات العامة. إذا لم تقم بمراقبة فعالة، فهذا يعني أن لا تفي بالتكليف وفقاً لمبدأ كويلية حسبا للحس.